JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI SAMUDRA (JMAS)
Volume 5 Nomor 3, Juni 2024. HALAMAN 152 - 169
e- ISSN : 27970086
p- ISSN : 27970434

PEMILIHAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK DENGAN NILAI-NILAI SOSIAL SEBAGAI PEMODERASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS SAMUDRA

Al Miftahul Husna[a], Afrah Junita[b], Tuti Meutia[c*]
[abc]*Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra.*
Corresponding Author: tuti_meutia@unsam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial rewards, professional recognition and labor market considerations on the interest in choosing the public accountant profession with social values as a moderating variable for students of the Accounting study program at the Faculty of Economics, Universitas Samudra. This research data is primary data using a questionnaire as a tool to collect data. The population in this study were students of the accounting study program at the Faculty of Economics, Universitas Samudra who had reached semester 7 (seven) at the time this research was conducted. The statistical analysis used in this research is multiple linear regression analysis using SPSS. The research method used is quantitative research and analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA). The results of this study indicate that Financial Awards, professional recognition, labor market considerations have a positive and significant effect on the interest in choosing the public accounting profession partially, while social values have no effect on the interest in choosing the public accounting profession. Furthermore, social values can moderate the effect of financial rewards on the interest in choosing the public accounting profession, social values can moderate the effect of professional recognition on the interest in choosing the public accounting profession, social values cannot moderate the effect of labor market considerations on the interest in choosing the public accounting profession and social values can moderate the effect of financial rewards, professional recognition and labor market considerations together on the interest in choosing the public accounting profession.

Keywords *: Interest in Choosing the Public Accountant Profession, Public Accountant Profession, Financial Rewards, Professional Recognition, Labor Market Considerations and Social Values*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat memilih profesi akuntan publik dengan nilai-nilai sosial sebagai variabel moderasi pada mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Data penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Samudra yang telah mencapai semester 7 (tujuh) pada saat penelitian ini dilakukan. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For the Social Science*). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan dianalisis dengan menggunakan *Moderated Regresion Analysis* (MRA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat memilih profesi akuntan publik secara parsial, sedangkan Nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat memilih profesi akuntan publik. Selanjutnya Nilai-nilai Sosial dapat memoderasi pengaruh Penghargaan Finansial terhadap minat memilih profesi akuntan publik, Nilai-nilai Sosial dapat memoderasi pengaruh Pengakuan Profesional terhadap minat memilih profesi akuntan publik, Nilai-nilai Sosial tidak dapat memoderasi pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat memilih profesi akuntan publik dan Nilai-nilai Sosial dapat memoderasi pengaruh Penghargaan Finansial, pengakuan Profesional dan Pertimbangan Pasar kerja secara bersama-sama terhadap minat memilih profesi akuntan publik.

Kata Kunci **:** Minat Memilih Profesi Akuntan Publik, Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja dan Nilai-nilai Sosial

PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan transparansi serta kualitas laporan keuangan demi menciptakan perekonomian Indonesia yang transparan, akuntabel dan berdaya guna bagi masyarakat serta terbebas dari kecurangan dan penipuan keuangan. Opini seorang akuntan publik terkait laporan keuangan digunakan secara luas oleh masyarakat seperti investor, kreditur, dan pemerintah sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan ekonomis (Senjari, 2016).

Profesi akuntan publik dapat dikategorikan sebagai profesi yang unik dan dipandang cukup menjanjikan. akuntan publik atau auditor dibayar oleh kliennya (dalam hal ini adalah entitas usaha) namun mereka bekerja untuk mayarakat. auditor menilai laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya dan hasil penilaian seorang auditor menjadi pertimbangan bagi investor dan kreditur dalam mengambil keputusan finansial, pemerintah dapat juga menggunakan hasil audit dari auditor untuk menarik pajak dari entitas tersebut (Wulandari, 2017). Profesi akuntan publik memiliki prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi berbeda (Wicaksono dan Aisyah, 2017).

Di bidang bisnis, profesi akuntan publik memiliki tempat yang istimewa. Seperti halnya profesi-profesi lainnya, profesi akuntan publik dituntut harus memiliki keahlian lebih dalam bidang akuntansi yang secara tidak langsung menjadikan persaingan dunia kerja semakin ketat, sehingga dituntut untuk memiliki kompetensi yang lebih baik (Putro, 2012). Profesi akuntan publik harus selalu didukung oleh lulusan akuntansi yang berkompeten dan memiliki pengetahuan yang lebih di bidang akuntansi. Selain itu dengan semakin meluasnya profesi akuntan publik di Indonesia, maka seorang akuntan publik dituntut untuk dapat menjawab segala tantangan akibat perubahan lingkungan. Sistem pendidikan akuntansi yang berkualitas tentunya dibutuhkan untuk mengatasi perkembangan dalam dunia bisnis terutama ketika memasuki dunia bekerja (Sari, 2016).

Perencanaan karir pada mahasiswa akuntansi sangat penting dalam pembentukan karir di masa yang akan datang. Keputusan yang tepat dari pembentukan karir berasal dari pemikiran-pemikiran matang individu mengenai pemahaman akan karir tersebut. Setiap sarjana akuntansi haruslah memilih karir yang sesuai dengan minat dan kemampuannya masing-masing (Wulandari, 2017).

Pengakuan profesional mencakup sesuatu yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan. Dengan diakuinya prestasi kerja akan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik. Faktor ini dapat meningkatkan dan menumbuhkan perkembangan perusahaan atau individu sendiri (Andersen, 2012).

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Dengan demikian, pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi

mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya baik yang berprofesi sebagai akuntan pubik maupun non akuntan publik (Suyono, 2014).

Sari (2016) menyatakan bahwa semakin besar pertimbangan pasar kerja maka motivasi pemilihan karir sebagai akuntan publik juga akan besar. Pertimbangan pasar kerja pada profesi akuntan pubik memberikan pengaruh signifikan tetapi pertimbangan pasar kerja tersebut tidak dominan terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal tersebut dikarenakan faktor-faktor yang memotivasi pemilihan karir sebagai akuntan publik pada seseorang berbeda-beda, terutama terkait pertimbangan pasar kerja.

Menurut Widyasari (2010) nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang mencerminkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain adalah nilai seseorang dari sudut pandang oang lain di lingkungannya. Hasil penelitian Suyono (2014) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat memilih profesi akuntan publik. Semakin baik penerimaan masyarakat terhadap profesi akuntan semakin tinggi pula pengaruh untuk memilih profesi akuntan. Pendekatan ini secara sistematis mengevaluasi berbagai kondisi yang dapat memperkuat atau memperlemah variabel Penghargaan finansial, Pengakuan profesional dan Pertimbangan pasar kerja terhadap minat memilih profesi akuntan publik.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Akuntan Publik

Akuntan publik pada umumnya disebut auditor yang merupakan seorang praktisi dan gelar profesional yang diberikan kepada akuntan di Indonesia yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk memberikan jasa audit umum dan review atas laporan keuangan, audit kinerja dan audit khusus serta jasa dalam bidang non-atestasi lainnya seperti jasa konsultasi, jasa kompilasi, dan jasa-jasa lainnya yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan (Senjari, 2016).

Menurut Wijayanti dalam Merdekawati dan Sulistyawati (2011) akuntan publik atau auditor adalah akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik. Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik adalah pemeriksaan laporan keuangan dan konsultasi di bidang keuangan. Jenis pekerjaan tersebut mencerminkan seorang akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik akan selalu berhubungan dengan klien, yaitu perusahaan yang meminta jasa pada kantor akuntan publik.

Menurut Undang-Undang nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik, akuntan publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa asurans yang meliputi jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa reviu atas informasi keuangan historis dan jasa asurans lainnya serta jasa lainnya yang berkaitan dengan Akuntansi, keuangan dan manajemen sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Setiap Akuntan Publik wajib menjadi Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), asosiasi profesi yang diakui oleh pemerintah.

Dalam skala internasional, akuntan publik dikenal dengan CPA *(Certified Public Accountant*) yang merupakan sistem penyaringan yang baku bagi mereka yang akan melakukan praktik sebagai akuntan publik maupun bagi yang ingin mendapatkan sertifikasi atas kompetensi di bidang akuntansi dengan memperoleh gelar CPA. Standar,

pedoman dan sertifikasi akuntan publik dikelola oleh CPA (*American Institute of Certified Public Accountant*) sedangkan di Indonesia dikelola oleh IAI (Ardianto, 2014).

Penghargaan Finansial

Menurut Aldahar (2013) Penghargaan Finansial adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan Finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh Penghargaan Finansial. Penghargaan Finansial dapat berupa gaji, upah, maupun insentif merupakan hal yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih pekerjaan.

Wijayanti dalam Merdekawati dan Sulistyawati (2011) mengatakan bahwa finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai pemberian hasil prestasi secara mendasar untuk sebagian perusahaan yang berfungsi sebagai daya tarik utama dalam memberikan kepuasan kepada karyawan.

Penghargaan finansial adalah kompensasi yang diterima sebagai bentuk kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diselesaikan. Penghargaan finansial juga merupakan salah satu bentuk pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen perusahaan memberikan balas jasa dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan atas kinerjanya (Iswahuddin, 2015).

Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional merupakan suatu penghargaan yang berwujud non-finansial yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Dengan diakuinya prestasi kerja akan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik (Aprilian, 2011).

Menurut Warsitasari dan Astika (2017) pengakuan profesional merupakan bentuk penilaian dan pemberian penghargaan dalam berbagai bentuk atas pengakuan kinerja atau upaya dari seseorang yang dinilai memuaskan. Dengan diakuinya prestasi atas kinerjanya, akan meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat memotivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik.

Stole dalam Aprilian (2011) mengemukakan bahwa pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih berkarir sebagai seorang akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dalam memilih berkarir sebagai akuntan tidak hanya semata-mata karena gaji, namun juga ada keinginan berprestasi dan mengembangkan diri dalam bidang akuntansi dan audit, sehingga cenderung memilih berkarir sebagai seorang akuntan publik.

Pada faktor pengakuan profesional mahasiswa pada umumnya menginginkan reward atas prestasi yang diperoleh. Imbalan yang dimaksud tidak hanya berupa uang, tetapi berupa pengakuan dari lembaga tempat mereka bekerja. Sehingga mereka mempunyai semangat untuk selalu meningkatkan kinerja mereka. Faktor ini meliputi kesempatan berkembang, pengakuan bila berprestasi, cara untuk naik pangkat dan keahlian yang diperlukan untuk mencapai sukses. Mahasiswa umumnya menginginkan reward atas

prestasi yang diperoleh penghargaan yang dimaksud tidak hanya uang tetapi berupa pengakuan dan lembaga tempat mereka bekerja. Sehingga mempunyai semangat untuk selalu meningkatkan kinerjanya (Yendrawati dalam Belnovando dan Prakoso, 2018).

Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Suroto dalam Eldiana (2018) Pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga, atau seluruh permintaan dan penawaran dalam masyarakat dengan seluruh mekanisme yang memungkinkan adanya transaksi produktif di antara orang menjual tenaganya dengan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja yang merupakan salah satu hal pertimbangan ketika akan memasuki dunia kerja.

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama atau dengan kata lain jauh dari kasus pemutusan hubungan kerja (PHK). Karir yang diharapkan bukan pilihan karir sementara, akan tetapi harus dapat terus berlanjut sampai seseorang nantinya akan pensiun (Rahayu *et al* dalam Merdekawati dan Sulistyawati, 2011).

Penelitian Dibabe *et al*. Dalam Harianti dan Taqwa (2017) menemukan peluang pekerjaan berpengaruh signifikan positif pada pilihan karir mahasiswa akuntansi. Keamanan kerja merupakan faktor yang menyebabkan karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan jauh dari kasus PHK (Chan, 2012). Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dibandingkan pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang sedikit.

Hasil penelitian Felton *et al* dalam Aprilian (2011) menjelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih berprofesi sebagai akuntan. Akan tetapi pertimbangan pasar kerja bukan merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa yang memilih berprofesi pada non-akunan.

Nilai-Nilai Sosial

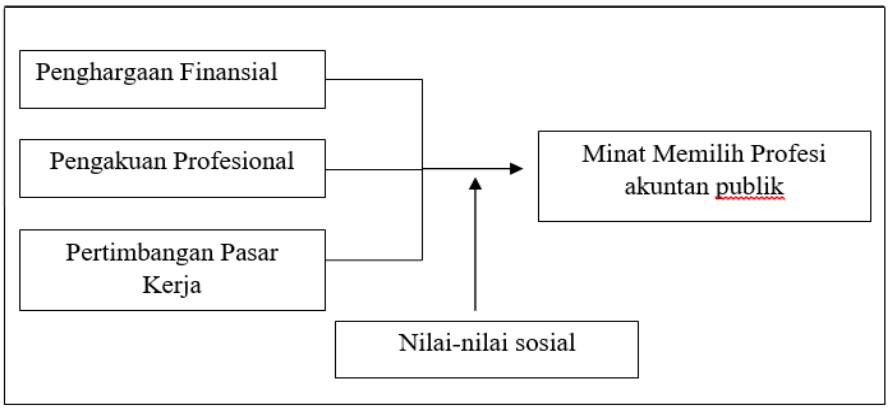
Nilai-nilai sosial merupakan nilai yang berhubungan dengan lingkungan, bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain yang mana dilakukan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Nilai sosial berkaitan dengan pandangan Masyarakat terhadap karir yang dipilih mahasiswa. Hal ini menjelaskan bahwa pada akhirnya orang lain memberikan penilaian atas lingkungan pekerjaan dan kemampuan yang dimiliki oang tersebut (Ardianto, 2014).

Menurut Wijayanti dalam Aprilian (2011) nilai-nilai sosial dipertimbangkan oleh mahasiswa Akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi kesempatan berienteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku Individu. Pekerjaan akuntan publik membutuhkan lingkungan dan situasi sekitar yang baik. Nilai-nilai sosial mendorong pekerjaan akuntan publik lebih dihargai dan mendapat tempat distrata sosial masyarakat. Kepedulian dan perhatian pada sekitar oleh seseorang akuntan publik akan meningkatkan nilai instrinsik dan nilai jual akuntan publik. Nilai sosial

didefinisikan sebagai nilai seseorang dilihat dari sudut pandang orang lain yang berada disekitarnya.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada responden di Fakultas Ekonomi Universitas Samudra sedangkan data sekunder diperoleh dari daftar mahasiswa aktif program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra yang telah menempuh semester 7 pada saat penelitian dilakukan. Metode pengambilan sampel di penelitian ini adalah metode sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode sensus digunakan karena jumlah populasi penelitian relatif kecil. Maka diketahui besaran sampel yang diperlukan adalah sebesar 71 responden.

Tabel 1. Jumlah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Semester 7 (tujuh)

Angkatan	Jumlah
2015	10
2016	61
Total	**71 Responden**

Sumber: Prodi akuntansi, 2020.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS *(Statistical Package for Sosial Science).* Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda atau *Multiple Regression analysis (*MRA). Analisis regresi berganda dipilih karena dapat menyimpulkan secara langsung signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas baik secara parsial ataupun simultan.Adapun model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$ ..... (Pers 1)

$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_1.M + \beta_6X_2.M + \beta_7X_3.M + e$... (Pers 2)

Dimana :

Y	= Minat memilih profesi akuntan publik
α	= Konstanta (nilai Y apabila nilai X = 0)
$\beta_{1,2,3,4,5,6}$	= Koefisien regresi dari X
X_1	= Penghargaan finansial
X_2	= Pengakuan profesional
X_3	= Pertimbangan pasar kerja
M	= Nilai-nilai sosial
e	= Variabel pengganggu (*error term*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi merupakan salah satu pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh variabel idependen terhadap variabel dependen menggunakan variabel moderasi. Adapun hasil pengolahan data dengan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji-t (Analisis Regresi Persamaan I)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,168	2,855		1,460	,149
	Penghargaan Finansial (X_1)	,003	,179	,001	,015	,988
	Pengakuan Profesional (X_2)	,952	,170	,488	5,589	,000
	Pertimbangan Pasar Kerja (X_3)	,446	,119	,370	3,755	,000
	Nilai-nilai Sosial (M)	,379	,248	,153	1,527	,132

a. Dependent Variable: Minat Memilih Profesi Akuntan Publik (Y)

Sumber: Data SPSS diolah, 2020

Berdasarkan tabel koefisien regresi, pada kolom *Unstandardized Coefficients* diperoleh model persamaan regresi linear beganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 4{,}168 + 0{,}003X_1 + 0{,}952X_2 + 0{,}446X_3 + 0{,}379M + \mathit{e}}$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda, maka dapat diinterpretasikan bahwa:

a. Nilai konstanta sebesar 4,168 artinya apabila nilai variabel Penghargaan finansial, pengakuan profesional,pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial bernilai nol, maka minat memilih profesi akuntan publik sebesar 4,168.
b. Variabel Penghargaan finansial (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,003. Artinya setiap pertambahan variabel Penghargaan finansial sebesar satu satuan, maka minat memilih profesi akuntan publik juga akan meningkat sebesar 0,003.
c. Variabel pengakuan profesional (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,952. Artinya setiap pertambahan variabel pengakuan profesional sebesar satu satuan, maka minat memilih profesi akuntan publik juga akan meningkat sebesar 0,952.
d. Variabel pertimbangan pasar kerja (X_3) memiliki nilai koefisien sebesar 0,446. Artinya setiap pertambahan variabel pertimbangan pasar kerja sebesar satu satuan, maka minat memilih profesi akuntan publik juga akan meningkat sebesar 0,446.
e. Variabel nilai-nilai sosial (X_4) memiliki nilai koefisien sebesar 0,379. Artinya setiap pertambahan variabel pertimbangan pasar kerja sebesar satu satuan, maka minat memilih profesi akuntan publik juga akan meningkat sebesar 0,379.

Tabel 3. Hasil Uji-t (Analisis Regresi Persamaan II)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,532	12,854		,353	,726
	Penghargaan Finansial (X1)	-2,500	,929	-1,265	-2,689	,009
	Pengakuan Profesional (X2)	3,752	,812	1,923	4,619	,000
	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	,564	,126	,468	4,461	,000
	Nilai-nilai Sosial (M)	,257	,984	,104	,261	,795
	Penghargaan Finansial*Nilai-nilai Sosial	,180	,066	2,335	2,714	,009
	Pengakuan Profesional*Nilai-nilai Sosial	-,215	,061	-2,589	-3,506	,001
	Pertimbangan Pasar Kerja*Nilai-nilai Sosial	,003	,004	,073	,889	,378

a. Dependent Variable: Minat Memilih Profesi Akuntan Publik (Y)

Sumber: Data SPSS diolah, 2020

Berdasarkan tabel koefisien regresi diatas, pada kolom *Unstandardized Coefficients* diperoleh model persamaan regresi linear beganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 4{,}532 - 2{,}500X_1 + 3{,}752X_2 + 0{,}564X_3 + 0{,}257M + 0{,}180X_1.M - 0{,}215X_2.M + 0{,}003\ X_3.M + e}$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda, maka dapat diinterpretasikan bahwa:

a. Nilai konstanta sebesar 4,532 artinya apabila nilai variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, interaksi Penghargaan finansial dengan Nilai-nilai sosial, interaksi pengakuan profesional dengan Nilai-nilai sosial dan interaksi pertimbangan pasar kerja dengan nilai-nilai sosial bernilai nol, maka minat memilih profesi akuntan publik sebesar 4,532.
b. Variabel Penghargaan (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar -2,500. Artinya setiap pertambahan variabel Penghargaan finansial sebesar satu satuan, maka minat memilih profesi akuntan publik akan menurun sebesar 2,500.
c. Variabel Pengakuan profesional (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 3,752. Artinya setiap pertambahan variabel Penghargaan finansial sebesar satu satuan, maka minat memilih profesi akuntan publik juga akan meningkat sebesar 3,752.
d. Variabel Pertimbangan pasar kerja (X_3) memiliki nilai koefisien sebesar 0,564. Artinya setiap pertambahan variabel Penghargaan finansial sebesar satu satuan, maka minat memilih profesi akuntan publik juga akan meningkat sebesar 0,564.
e. Variabel Nilai-nilai sosial (M) memiliki nilai koefisien sebesar 0,257. Artinya setiap pertambahan variabel Penghargaan finansial sebesar satu satuan, maka minat memilih profesi akuntan publik juga akan meningkat sebesar 0,257.
f. Interaksi penghargaan finansial dengan nilai-nilai sosial (X_1.M) sebesar 0,180 yang artinya setiap kenaikan satu satuan Interaksi penghargaan finansial dengan nilai-nilai sosial, maka minat memilih profesi akuntan publik akan mengalami kenaikan sebesar 0,180.
g. Interaksi pengakuan profesional dengan nilai-nilai sosial (X_2.M) sebesar -0,215 yang artinya setiap kenaikan satu satuan Interaksi pengakuan profesional dengan nilai-nilai sosial maka minat memilih profesi akuntan publik akan mengalami penuruan sebesar 0,215.

h. Interaksi pertimbangan pasar kerja dengan nilai-nilai sosial (X_3.M) sebesar 0,003 yang artinya setiap kenaikan satu satuan Interaksi pertimbangan pasar kerja dengan nilai-nilai sosial, maka minat memilih profesi akuntan publik akan mengalami kenaikan sebesar 0,003.

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

Hasil uji t

Uji t dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh masing-masing variabel independen yaitu penghargaan finansial, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja t terhadap variabel dependen yakni minat memilih profesi akuntan publik disertai dengan variabel moderasi yaitu nilai-nilai sosial. Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa:

1. Variabel penghargaan finansial (X_1) memiliki nilai sig.t sebesar 0,009. Karena nilai sig.t < α (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih profesi akuntan publik.
2. Variabel Pengakuan profesional (X_2) memiliki nilai sig.t sebesar 0,000. Karena nilai sig.t < α (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa variabel pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih profesi akuntan publik.
3. Variabel Pertimbangan pasar kerja (X_3) memiliki nilai sig.t sebesar 0,000. Karena nilai sig.t < α (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih profesi akuntan publik.
4. Variabel Nilai-nilai sosial (M) memiliki nilai sig.t sebesar 0,795. Karena nilai sig.t > α (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa variabel Nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat memilih profesi akuntan publik.
5. Variabel interaksi penghargaan finansial dengan nilai-nilai sosial (X_1.M) memiliki nilai sig.t sebesar 0,009. Karena nilai sig.t < α (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa interaksi penghargaan finansial dengan nilai-nilai sosial (X_1.M) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih profesi akuntan publik sehingga hipotesis diterima atau terbukti kebenarannya.
6. Variabel interaksi pengakuan profesional dengan nilai-nilai sosial (X_2.M) memiliki nilai sig.t sebesar 0,001. Karena nilai sig.t < α (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa interaksi pengakuan profesional dengan nilai-nilai sosial (X_2.M) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih profesi akuntan publik sehingga hipotesis diterima atau terbukti kebenarannya.
7. Variabel interaksi pertimbangan pasar kerja dengan nilai-nilai sosial (X_3.M) memiliki nilai sig.t sebesar 0,378. Karena nilai sig.t > α (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa interaksi pertimbangan pasar kerja dengan nilai-nilai sosial (X_3.M) tidak berpengaruh terhadap minat memilih profesi akuntan publik sehingga hipotesis ditolak atau tidak terbukti kebenarannya.

Hasil Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji signifikansi sejauh mana variabel-variabel independen dengan variabel moderasi secara simultan atau bersama sama yang digunakan mampu menjelaskan variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2095,938	7	299,420	29,400	,000[b]
	Residual	590,683	58	10,184		
	Total	2686,621	65			

a. Dependent Variable: Minat Memilih Profesi Akuntan Publik (Y)
b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja*Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial (X_1), Pengakuan Profesional (X_2), Nilai-nilai Sosial (M), Pertimbangan Pasar Kerja (X_3), Pengakuan Profesional*Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial*Nilai-nilai Sosial

Sumber: Data SPSS diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikansi < α (0,05) maka penelitian ini menyatakan nilai-nilai sosial dapat memoderasi variabel independen yang meliputi Penghargaan finansial (X_1), pengakuan profesional (X_2) dan pertimbangan pasar kerja (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih profesi akuntan publik sehingga hipotesis diterima atau terbukti kebenarannya.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kontribusi variabel variabel independen dengan variabel moderasi terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,883[a]	,780	,754	3,191

Sumber: Data SPSS diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5 diperoleh angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,883. Hal ini berarti bahwa hubungan antara variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja dengan nilai-nilai sosial terhadap minat memilih profesi akuntan publik mempunyai hubungan yang kuat yaitu sebesar 88,3%. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang dihasilkan 0,780 yang berarti 78% dari variasi minat memilih profesi akuntan publik dapat dijelaskan oleh variabel Penghargaan finansial (X_1), pengakuan profesional (X_2), pertimbangan pasar kerja (X_3) dengan nilai-nilai sosial (M) sebagai variabel moderasi. Sedangkan sisanya yaitu 22% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan oleh model regresi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat memilih Profesi Akuntan Publik

Tabel 6. Ringkasan Hasil Regresi Hipotesis 1

Variabel	R	R^2	t_{hitung}	Sig	Koefisien	Konstanta
PF → MMPAP	0,883	0,780	-2,689	0,009	-2,500	4,532

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel penghargaan finansial (X_1) memiliki nilai sig.t Sebesar 0,009 lebih kecil dari tingkat sig. (α) = 5% atau 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih profesi akuntan publik.

Penghasilan atau penghargaan finansial/ gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Kantor akuntan publik memiliki cara sendiri dalam memberikan penghargaan finansial/ gaji kepada seorang akuntan publik. Akuntan publik dalam kenyataannya mengaudit tidak hanya satu perusahaan saja, biasanya dua atau lebih perusahaan dalam sekali tempo. Klien atau pengguna jasa yang merasa puas dan cocok dengan cara kerja auditor dan kantor akuntan publik akan menggunakan jasanya kembali. Hal ini bermanfaat untuk menjaga hubungan relasi atau bahkan menambah relasi dengan klien yang berbeda otomatis akan menambah penghasilan.

Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik lebih mengharapkan gaji jangka panjang, gaji awal yang lebih tinggi dan kenaikan gaji yang cepat. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dan bervariasi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain, karena akuntan publik adalah profesi yang masih sangat jarang ditemukan di indonesia khususnya di aceh sehingga menyebabkan permintaan atas jasa akuntan publik pun tinggi yang menyebabkan harga jual seorang akuntan publik juga tinggi.

Penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eldiana (2018) dan Asmoro (2016) yang menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Akan tetapi mendukung penelitian Astasari (2018) dan Aprilian (2011) yang menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat memilih profesi akuntan publik.

Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat memilih Profesi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel pengakuan profesional (X_2) memiliki nilai sig. Sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat sig. (α) = 5% atau 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat memilih profesi akuntan publik.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Regresi Hipotesis 2

Variabel	R	R^2	t_{hitung}	Sig	Koefisien	Konstanta
PP → MMPAP	0,883	0,780	4,619	0,000	3,752	4,532

Hasil penelitian ini mendukung teori kebutuhan Maslow yaitu kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri dalam hubungannya dengan pengakuan profesional adalah profesi akuntan publik memberikan kesempatan seseorang untuk berkembang karena akuntan publik dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Profesi akuntan publik berkaitan dengan pekerjaan yang memerlukan pengetahuan dan keahlian khusus selain penguasaan dan pemahaman di

bidang akuntansi maupun editing serta kemampuan teknis dalam mengaudit dan membuat laporan keuangan.

Mahasiswa akuntansi tidak hanya mengejar penghasilan saat ia bekerja, namun berkeinginan mengembangkan diri dalam bidang akuntansi dan audit cenderung memilih karier akuntan publik. Ada kepuasan tersendiri ketika memperoleh pengakuan prestasi kerjanya dalam karier akuntan publik, mengingat dibutuhkan keahlian tertentu, waktu yang tidak sebentar dan jenjang karier yang panjang untuk bisa menjadi seorang akuntan publik.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aulia (2016) dan Ardianto (2014) yang menyatakan bahwa variabel pengakuan profesional berpengauh positif terhadap minat memilik profesi akuntan publik, akan tetapi penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kuswidanti (2018) dan Suyono (2014) yang menyatakan bahwa variabel pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat memilih Profesi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X_3) memiliki nilai sig. Sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat sig. (α) = 5% atau 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat memilih profesi akuntan publik.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Regresi Hipotesis 3

Variabel	R	R^2	t_{hitung}	Sig	Koefisien	Konstanta
PPK → MMPAP	0,883	0,780	4,461	0,000	0,564	4,532

Mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi universitas Samudra dalam memilih karir sebagai akuntan publik didasarkan pada fakta bahwa tenaga akuntan publik di indonesia khususnya di Provinsi Aceh masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya sehingga pekerjaan sebagai akuntan publik masih menjadi salah satu pekerjaan yang memberikan pasar kerja yang relatif lebih luas. Profesi akuntan publik juga memberikan jaminan pekerjaan dan tidak mudah di PHK dikarenakan Kantor Akuntan Publik (KAP) menganggap bahwa anggota akuntan publik yang bekerja di dalam KAP tersebut adalah seorang yang kompeten di bidang akuntansi dan untuk menjadi seorang akuntan publik bukanlah hal mudah karena harus melewati waktu yang tidak sebentar dan jenjang karier yang panjang untuk bisa menjadi seorang akuntan publik sehingga tidak mudah untuk seorang akuntan publik di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) kecuali apabila akuntan publik tersebut melanggar kode etik profesi, hal inilah yang mendorong mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik.

Penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asmoro (2016) dan Kuswidanti (2018) yang menyatakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Akan tetapi penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suyono (2014) dan Ardianto

(2014) yang menyatakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat memilih profesi akuntan publik.

Pengaruh Nilai-nilai Sosial terhadap Minat memilih Profesi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel Nilai-nilai sosial (M) memiliki nilai sig. Sebesar 0,795 lebih besar dari tingkat sig. (α) = 5% atau 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Nilai-nilai sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat memilih profesi akuntan publik.

Tabel 9. Ringkasan Hasil Regresi Hipotesis 4

Variabel	R	R^2	t_{hitung}	Sig	Koefisien	Konstanta
NNS → MMPAP	0,883	0,780	0,261	0,795	0,257	4,532

Mahasiswa akuntansi mungkin menganggap nilai-nilai sosial juga mampu mereka dapat dari pekerjaan lain tidak hanya dari pekerjaan sebagai akuntan publik saja. Misalnya menjadi seorang akuntan pendidik, dengan menjadi seorang akuntan pendidik atau dosen akuntansi mereka juga dapat berinteraksi dengan orang lain baik kepada muridnya melalui ilmu yang ia ajarkan, maupun lewat karya ilmiahnya sehingga mampu digunakan oleh masyarakat.

Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aprilyan (2011) dan Rahayu (2015) yang mengatakan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik akan tetapi penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siskayani dan Saitri (2017) yang mengatakan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Nilai-nilai Sosial dapat memoderasi Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat memilih Profesi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil analisis *Moderated Regression Analysis (*MRA) diperoleh nilai sig.t untuk variabel Interaksi penghargaan finansial dengan nilai-nilai sosial (X_1.M) Sebesar 0,009. Karena nilai sig.t Lebih kecil dari 0,05 maka variabel nilai-nilai sosial dianggap mampu mempengaruhi hubungan parsial antara penghargaan finansial dengan minat memilih profesi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial dapat memoderasi pengaruh penghargaan finansial terhadap minat memilih profesi akuntan publik.

Tabel 10. Ringkasan Hasil Regresi Hipotesis 5

Variabel	t_{hitung}	Sig	Koefisien	Konstanta	Keterangan
PF	2,714	0,009	-0,180	4,532	NNS dapat memoderasi PF terhadap MMPAP

Nilai-nilai sosial berhubungan dengan penilaian masyarakat terhadap suatu profesi, Penilaian masyarakat terhadap profesi akuntan publik yang cenderung menganggap profesi ini memberikan gaji yang relatif tinggi mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi

fakultas ekonomi Universitas Samudra untuk berkarier sebagai akuntan publik. Mahasiswa yang memilih karir menjadi akuntan publik lebih mengharapkan penghargaan finansial/gaji jangka panjang dan penghargaan finansial/ gaji awal yang lebih tinggi dan kenaikan penghargaan finansial/gaji yang cepat. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dan bervariasi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain.

Nilai-nilai Sosial dapat memoderasi Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat memilih Profesi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil analisis *Moderated Regression Analysis (*MRA) diperoleh nilai sig. untuk variabel Interaksi pengakuan profesional dengan nilai-nilai sosial (X_2.M) Sebesar 0,001. Karena nilai sig. Lebih kecil dari 0,05 maka variabel nilai-nilai sosial dianggap mampu mempengaruhi hubungan parsial antara pengakuan profesional dengan minat memilih profesi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial dapat memoderasi pengaruh pengakuan profesional terhadap minat memilih profesi akuntan publik.

Tabel 11. Ringkasan Hasil Regresi Hipotesis 6

Variabel	t_{hitung}	Sig	Koefisien	Konstanta	Keterangan
PP	-3,506	0,001	-0,215	4,532	NNS dapat memoderasi PP terhadap MMPAP

Pekerjaan akuntan publik yang memiliki norma yang baik dan dianggap bergengsi di mata masyarakat dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih karir karena dapat menaikkan derajat seseorang sehingga membuat dia diakui di mata masyarakat, hal ini sesuai dengan teori maslow yang mengatakan bahwa salah satu kebutuhan manusia adalah kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri sehingga adanya hubungan antara nilai-nilai sosial, pengakuan profesional dan minat memilih profesi akuntan publik menyebabkan semakin tinggi nilai-nilai sosial, maka akan semakin memperkuat pengaruh pengakuan profesional terhadap minat memilih profesi akuntan publik.

Nilai-nilai Sosial dapat memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat memilih Profesi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil analisis *Moderated Regression Analysis (*MRA) diperoleh nilai sig. untuk variabel Interaksi pertimbangan pasar kerja dengan nilai-nilai sosial (X_3.M) Sebesar 0,378. Karena nilai sig. Lebih besar dari 0,05 maka variabel nilai-nilai sosial dianggap tidak mampu mempengaruhi hubungan parsial antara pertimbangan pasar kerja dengan minat memilih profesi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial tidak dapat memoderasi pengaruh petimbangan pasar kerja terhadap minat memilih profesi akuntan publik.

Tabel 12. Ringkasan Hasil Regresi Hipotesis 7

Variabel	t_{hitung}	Sig	Koefisien	Konstanta	Keterangan
PPK	0,889	0,378	0,003	4,532	NNS tidak dapat memoderasi PPK terhadap MMPAP

Nilai-nilai sosial tidak dapat memoderasi pengaruh pertimbangan pasar kerja karena mahasiswa mempertimbangkan hal lain selain daripada luasnya lapangan pekerjaan, seperti Kantor Akuntan Publik yang masih belum ada dilangsa sehingga apabila ingin bekerja sebagai akuntan publik atau auditor independen harus berpindah ke kota lain yang sudah mempunyai Kantor Jasa Akuntan Publik dan harus berinteraksi lagi dengan lingkungan dan masyarakat yang baru yang mana mahasiswa harus mengenal lagi tentang lingkungan barunya dan hal itu membuat mahasiswa mempertimbangkan kembali apabila ingin menjadi seorang akuntan publik.

Nilai-nilai Sosial dapat memoderasi Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat memilih Profesi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) diperoleh bahwa secara simultan variabel Penghargaan finansial, pengakuan profesional dan variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap miat memilih profesi akuntan publik dengan nilai-nilai sosial sebagai variabel moderasi.

Tabel 13. Ringkasan Hasil Regresi Hipotesis 8

Variabel	F_{hitung}	Sig	Keterangan
PF PP PPK	29,400	0,000	NNS dapat memoderasi PF, PP, PPK terhadap MMPAP

Dapat dilihat bahwa nilai sig. Sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat sig. (α) = 5% atau 0,05 maka penelitian ini menyatakan bahwa nilai-nilai sosial dapat memoderasi variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja secara simultan atau bersama sama terhadap minat memilih profesi akuntan publik pada mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Samudra.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerjaterhadap minat memilih profesi akuntan publik. Dalam hal ini nilai-nilai sosial bertindak sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih profesi akuntan publik disebabkan karena mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dalam memilih profesi akuntan publik mengharapkan gaji awal yang relatif tinggi dan kenaikan penghargaan finansial/gaji yang cepat; (2) Pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih profesi akuntan publik, mahasiswa fakultas ekonomi universitas Samudra yang ingin berkarir sebagai akuntan publik merasa perlu adanya penghargaan terhadap hasil kerjanya oleh orang-orang profesional dalam lingkungan kerjanya sehingga menimbulkan rasa bangga dan percaya diri; (3) Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih profesi akuntan publik,

mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi universitas samudra dalam memilih karir sebagai akuntan publik didasarkan pada fakta bahwa pasar kerja untuk profesi akuntan publik masih sangat terbuka lebar di indonesia khususnya di aceh, profesi akuntan publik juga merupakan salah satu profesi yang memberikan jaminan kerja dan tidak mudah terkena PHK; (4) Nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat memilih profesi akuntan publik, mahasiswa akuntansi mungkin menganggap nilai-nilai sosial juga mampu mereka dapat dari pekerjaan lain misalnya menjadi seorang akuntan pendidik, dengan menjadi seorang akuntan pendidik atau dosen akuntansi mereka juga dapat berinteraksi dengan orang lain baik kepada muridnya melalui ilmu yang ia ajarkan, maupun lewat karya ilmiahnya sehingga mampu digunakan oleh masyarakat; (5) Nilai-nilai sosial mampu memoderasi variabel penghargaan finansial terhadap minat memilih profesi akuntan publik, mahasiswa akuntansi dalam memilih karir selalu dikatikan dengan pandangan masyarakat atau nilai-nilai sosial terhadap karir/pekerjaan tersebut, adanya pandangan masyarakat terhadap tingginya gaji yang didapat dari profesi akuntan publik menjadikan minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik juga tinggi; (6) Nilai-nilai sosial mampu memoderasi variabel pengakuan profesional terhadap minat memilih profesi akuntan publik, pekerjaan akuntan publik yang memiliki norma yang baik dan dianggap bergengsi di mata masyarakat dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih karir karena dapat menaikkan derajat seseorang sehingga membuat dia diakui di mata masyarakat, sehingga nilai nilai sosial semakin memperkuat pengaruh pengakuan profesional terhadap minat memilih profesi akuntan publik; (7) Nilai-nilai sosial tidak mampu memoderasi variabel pertimbangan pasar kerja terhadap minat memilih profesi akuntan publik, mahasiswa mempertimbangkan hal lain selain daripada luasnya lapangan pekerjaan, seperti Kantor Akuntan Publik yang masih belum ada dilangsa sehingga apabila ingin bekerja sebagai akuntan publik atau auditor independen harus berpindah ke kota lain yang sudah mempunyai Kantor Jasa Akuntan Publik dan itu membuatnya harus mengenali dan berinteraksi lagi dengan lingkungan yang baru; (8) Nilai-nilai sosial mampu memoderasi variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat memilih profesi akuntan publik yang mengindikasi bahwa variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja merupakan bagian dari pemilihan karir sebagai akuntan publik yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi Universitas Samudra.

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian ini dengan cara menambah beberapa variabel lain yang biasanya menjadi pertimbangan dalam pemilihan profesi akuntan publik serta menambah metode pengumpulan data seperti wawancara agar jawaban yang didapat dari responden meyakinkan dan dapat dipertanggung jawabkan.

REFERENSI

Aprilian, Lara Absara. 2011. Faktor-Faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA). **Skripsi**. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. (Sudah Dipublikasikan).

Asmoro,*et al*. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. **Jurnal Akuntansi Manajerial**. 1(1).

Aziz, Dalilah Abdul, *et al*. 2017. Accounting Student's Perceptions and Their Intention to Become Profesionally Qualified Accountant. **ICGA Journal**. 36.

Efrilla *et al*. 2015. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional dan Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. **Jurnal Fakultas Ekonomi**. 7(1).

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Halim, Abdul. 2003. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*). Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Peusahaan YKPN: Yogyakarta.

Harianti, Sarli Siska dan Salma Taqwa. 2017. Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik (studi empiris mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Di Kota Padang). **Jurnal WRA**. 5(2).

Hasibuan. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Iswahuddin, Muhammad. 2015. Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Profesional (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). **Skripsi**. Universitas Negeri Yogyakarta.

Iswahyuni, Yetti. 2018. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa program studi akuntansi STIE AKA Semarang. **Jurnal Akuntansi.** 5(1).

Lukman, Hendra dan Carolina Djuniati. 2016. Pengaruh Nilai Intrinsik, *Gender*, *parental Influence*, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja dengan Pendekatan *Theory of Reasoned Action Model* terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. **Jurnal Akuntansi**. 20(2).

Merdekawati, Dian Putri dan Ardiani Ika Sulistyawati. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karirakuntan publik dan non akuntan publik. **Jurnal *Aset***. 13(1):9-19.

Priyanti, Luh Gede Devi *et al*. 2017. Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Profesional dalam Menghadapi Asean Economic Community (Studi Empiris pada Mahasiswa jurusan Akuntansi Program S1 pada Universitas Negeri di Bali). **Jurnal Akuntansi**. 7(1).

Rivai, Veithzal dan Ella Jauvani Sagala. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Rajawali Pers: Jakarta.

Senjari, Rischa. 2016. Pengaruh motivasi, lingkungan kerja dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. **Jurnal Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Riau**. 3(1).

Siregar, Baldric *et al*. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat: Jakarta.

Siskayani dan Saitri. 2017. Analisis Fakktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. **Jurnal Riset Akuntansi**. 7(2).

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Sulistyawati, ardiani ika, *et al*. 2013. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. **Jurnal Dinamika Akuntansi**. 5(2).

Suyono, N.A. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (studi empiris pada mahasiswa akuntansi UNSIQ). **Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**: 69-83.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 Tentang Akuntan Publik (https://www.dpr.go.id.pdf , Diunduh Pada Tanggal 21 November 2019).

Warsitasari, Ida Ayu. Tri Surya dan Astika Ida Bagus Putra. 2017. Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. **Jurnal Akuntansi**. 21: 2222-2252.

Wicaksono, Yoga dan Mimin Nur Aisyah. 2017. Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Tipe Kepribadian terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. **Jurnal Fakultas Ekonomi**.

Widiatami, Anna Kania dan Nur Cahyonowati. 2013. Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro). **Diponegoro Journal of Accounting**. 2(3).

Zyl, Cillier Van and Charl De Villiers. 2011. Why Some Students Choose Become Chartered Accountants (and Other Do Not). **Meditary Accountancy Research**. 19(1/2): 56-74.

Zulaikha, Siti. 2012. Faktor-faktor yang Berpengaruh Pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non-akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta. **Jurnal ar-risalah.** 10(28).